

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Puskesmas Pleret merupakan satu dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul, terletak di Kecamatan Pleret, kurang lebih 10 Km sebelah timur laut Kota Kabupaten Bantul, sedangkan dengan ibu kota kecamatan berjarak sekitar 3 Km, dengan luas 3664,12 Ha. Wilayah Kecamatan Pleret merupakan daerah 1/3 dataran tinggi dan 2/3 dataran rendah.

Wilayah Kecamatan Pleret terdiri dari 5 (lima) desa dan 47 dusun, yaitu: desa Wonokromo terdapat 12 dusun, desa Pleret terdapat 11 dusun, Desa Segoroyoso terdapat 9 dusun, desa Bawuran terdapat 7 dusun, dan di desa Wonolelo terdapat 8 dusun. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Pleret yaitu: sebelah Utara Kecamatan Banguntapan, sebelah Timur Kecamatan Piyungan dan Kecamatan Dlingo sebelah Selatan Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Jetis, sebelah Barat Kecamatan Sewon.

Secara geografis terdapat 2 desa yang letaknya di dataran tinggi yaitu : desa Bawuran dan desa Wonolelo. Jarak tempuh ke rumah sakit daerah rata – rata 11 km dengan waktu tempuh rata – rata 30 menit. Pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Pleret antara lain adalah pelayanan ANC, Persalinan, KB, Imunisasi, khitan, pemeriksaan IVA dan pelayanan kesehatan umum lainnya. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 39 responden di Puskesmas Pleret di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat. Hasil jawaban responden dikategorikan patuh dan tidak patuh.

- 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu dan Usia Kehamilan Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pleret.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu dan Usia Kehamilan Trimester III dalam mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pleret

No	Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase
1	20-35 Tahun	32	82,1%
	>35 Tahun	7	17,9%
2	Total	39	100,0
Usia Kehamilan			
1	29-32 Minggu	21	53,8%
2	33-36 Minggu	12	30,8%
3	37-40 Minggu	6	15,4%
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari usia ibu hamil trimester III 20-35 tahun sebanyak 32 responden (82,1%), dan usia >35 tahun yaitu 7 responden (17,9%), dilihat dari usia kehamilan trimester III yang terbanyak yaitu 29-32 minggu sebanyak 21 responden (53,8%), dan yang terendah yaitu 37-40 minggu sebanyak 6 responden (15,4%).

1. Kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai jumlah minimal 90 tablet Fe di Puskesmas Pleret.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe sesuai jumlah minimal 90 tablet Fe di Puskesmas Pleret

No	Jumlah tablet Fe	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	30	76,9%
2	Tidak Patuh	9	23,1%
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pleret, sesuai jumlah minimal 90 tablet yang patuh sebanyak 30 responden (76,9%), yang tidak patuh sebanyak 9 responden (23,1%) dari 39 responden.

2. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet sesuai Ketepatan Cara Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pleret.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe sesuai ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pleret

No	Ketepatan Cara Mengkonsumsi Fe	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	19	48,7%
2	Tidak Patuh	20	51,3%
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pleret, sesuai ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe yang patuh sebanyak 19 responden (48,7%), yang tidak patuh sebanyak 20 responden (51,3%) dari 39 responden.

3. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe sesuai Frekuensi Konsumsi Tablet Fe Perhari di Puskesmas Pleret

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe sesuai Frekuensi Konsumsi Fe Perhari di Puskesmas Pleret

No	Frekuensi Konsumsi Fe Perhari	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	27	69,2%
2	Tidak Patuh	12	30,8%
	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pleret, sesuai frekuensi konsumsi tablet Fe yang patuh sebanyak 27 responden (69,2%), yang tidak patuh sebanyak 12 responden (30,8%) dari 39 responden.

4. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pleret.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pleret

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	29	74,4%
	Tidak Patuh	10	25,6%
2	Total	39	100,0

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pleret, yang patuh sebanyak 29 responden (74,4%), yang tidak patuh sebanyak 10 responden (25,6%) dari 39 responden.

Tabel 4.6
Uji Tabulasi Silang

		Kepatuhan Ibu Hamil Triemester III		Total	
		Patuh	Tidak Patuh		
Usia Responden	20 - 35 Tahun	Count	24	8	32
		% of Total	61.5%	20.5%	82.1%
	> 35 Tahun	Count	5	2	7
		% of Total	12.8%	5.1%	17.9%
Total		Count	29	10	39
		% of Total	74.4%	25.6%	100.0%

		Kepatuhan Ibu Hamil Triemester III		Total	
		Patuh	Tidak Patuh		
Usia Kehamilan	29 - 32 Minggu	Count	15	6	21
		% of Total	38.5%	15.4%	53.8%
	33 - 36 Minggu	Count	8	4	12
		% of Total	20.5%	10.3%	30.8%
	37 - 40 Minggu	Count	6	0	6
		% of Total	15.4%	0.0%	15.4%
Total	Count	29	10	39	
	% of Total	74.4%	25.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden dilihat dari usia ibu hamil trimester III 20-35 tahun yang patuh sebanyak 24 responden (61,5%), dan yang tidak patuh 8 responden (20,5%), usia >35 tahun yang patuh yaitu 5 responden (12,8%), dan yang tidak patuh 2 responden (5,1%), dilihat dari usia kehamilan trimester III yaitu 29-32 minggu sebanyak 15 responden (38,5%), dan yang tidak patuh 6 responden (15,4%), usia kehamilan 33-36 minggu yang patuh sebanyak 8 responden (20,5%), dan yang tidak patuh 4 responden (10,3%), usia kehamilan 37-40 minggu yang patuh 6 responden (15,4%), dan yang tidak patuh sebanyak 0 responden (0,0%) dengan total 39 responden.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pleret Bantul mengenai kepatuhan ibu hamil trimester III dengan melihat jumlah minimal, ketepatan cara mengkonsumsi dan frekuensi mengkonsumsi tablet Fe dapat diartikan bahwa dari 39 responden ibu hamil trimester III sebagian besar responden mempunyai kesesuaian dalam mengkonsumsi tablet Fe pada tingkat kehamilan trimester III, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 29 responden ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (74,4%), dan 10 responden ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (25,6 %). Hasil penelitian ini diartikan bahwa tingkat kepatuhan responden cenderung lebih baik meskipun masih ada responden ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dalam menjaga kehamilan pada trimester III di wilayah Puskesmas Pleret, hal ini didukung dengan sikap ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan dukungan besar dari keluarga terutama suami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saryono dkk (2009) yang menyatakan bahwa adanya ketidakpatuhan responden dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Rendahnya dukungan keluarga responden disebabkan faktor pengetahuan dan kesibukan anggota keluarga terhadap pekerjaan sehingga keluarga tidak biasa memberikan motivasi agar mengkonsumsi tablet Fe, hal ini berarti bahwa peran keluarga mempunyai peranan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dimana ibu hamil yang memiliki keluarga yang peran sertanya baik dalam hal

pemeliharaan kesehatan ibu hamil mempunyai kemungkinan besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebaliknya ibu hamil dengan keluarga peran sertanya kurang akan cenderung kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga diminum secara tidak teratur.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rianika (2008) yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil tentang tablet zat besi dengan nilai ChiSquare sebesar 18,056 dengan $p= 0,01$." Sikap sebagai faktor predisposisi mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Rendahnya sikap responden dalam mengkonsumsi tablet Fe, artinya bila seseorang ibu hamil mempunyai sikap negatif terhadap sesuatu maka ibu hamil akan melakukan tindakan yang kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan sebaliknya bila ibu hamil mempunyai sikap positif terhadap sesuatu maka ibu hamil akan melakukan tindakan yang baik terhadap sesuatu tersebut.

Kepatuhan adalah merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2010). Kepatuhan adalah semua perilaku atau tindakan individu dalam upaya mentaati aturan serta kaidah-kaidah yang telah ditentukan sebelumnya. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi per hari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2009).

Tablet zat besi sebagai suplementasi yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari, berbagai alasan misalnya, pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil yang kurang baik, efek samping dari tablet zat besi, motivasi petugas kesehatan yang kurang sering kali terjadi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi tersebut, hal ini dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai.

Konsep Green (1980) yang dikutip dari Notoatmodjo (2007) juga mengemukakan bahwa salah satu faktor dari beberapa faktor predisposisi adalah sikap masyarakat terhadap kesehatan. Sikap yang tidak baik dari masyarakat akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri. Menurunkan angka kesakitan, angka kematian, maka sikap dari masyarakat atau penderita sendiri merupakan hal yang terpenting karena merupakan suatu kesadaran meningkatkan dan memelihara kesehatannya. baik untuk diri sendiri, keluarga maupun keluarga disekitarnya. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dilihat dari secara langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasakan adanya beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Penelitian ini sebatas mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III sehingga dalam penelitian ini tidak menjelaskan tentang manfaat dan pengaruh dari mengkonsumsi tablet Fe.

- 2 Penggunaan instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penyebaran kuesioner sehingga peneliti belum mampu untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini diakibatkan keterbatasan responden.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA